

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat TK Handayani Putra**

Taman Kanak-kanak Handayani Putra didirikan pada tahun 1984. Berawal dari rasa tanggung jawab akan pentingnya arti sebuah pendidikan dalam perkembangan potensi yang dimiliki anak-anak sebagai tunas bangsa yang diharapkan mampu menjadi penerus generasi bangsa ini, dan juga lahir dari wujud adanya kecintaan terhadap dunia pendidikan anak-anak, yang semakin hari semakin menurun saja kualitasnya.

Disamping itu pula penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu bentuk dari realisasi Undang undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang telah mengamanatkan dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak usia dini yaitu sejak anak dilahirkan, oleh sebab penyelenggaraan TK. Handayani Putra merupakan sebuah upaya kesejntuk menumbuhkan potensi anakahteraan anak yang ditujukan untuk menumbuhkan potensi anak secara optimal sehingga anak siap untuk menghadapi perkembangan selanjutya.

Atas dasar itu dan atas nama allah SWT serta harapan mampu melahirkan generasi harapan bangsa, maka didirikanlah wadah pendidikan anak-anak yang terpadu dan terintegrasilah kurikulum dalam suatu pendidikan Taman Kanak-kanak “Handayani Putra”

Operasionalnya selalu mengikuti perkembangan kurikulum mulai dari PKB 94, Permendikbud no 58 tahun 2009, dan yang sedang berjalan saat ini adalah kurikulum 2013 PAUD yang mulai dilaksanakan pada tahunajaran 2016/2017. TK. Handayani Putra adalah salah satu program pendidikan prasekolah untuk anak usia dibawah 6 tahun yang diselenggarakan oleh Yayasan Handayani Putra Surabaya. Awal mula berdirinya TK. Handayani

Putra berdasarkan usulan dari tokoh masyarakat warga Donorejo Wetan untuk mengadakan taman kanak-kanak di balai RW tersebut, dan akhirnya terbentuklah Yayasan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Handayani Putra Surabaya.

## 2. Status Satuan Lembaga

Propinsi : Jawa Timur

Kab/Kota : Surabaya

### A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK. Handayani Putra

NPSN / NSS : 20558933 / 436.6.4.5.04.037

Jenjang Pendidikan : TK

Status Sekolah : Swasta

### B. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Donorejo Wetan No 54B

RT / RW : 4 / 5

Desa/Kelurahan : Tambak Rejo

Kode Pos : 60143

Kecamatan : Simokerto

Lintang/Bujur : -5.4437570/114.4211270

### C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 421.1/8314/436.6.4/2010

Tgl SK Pendirian : 30 April 2010

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Ijin Operasional : 421.1/6198/436.7.1/2017

Tgl SK Ijin Operasional : 13 Juli 2017

SK Akreditasi : -

Tgl SK. Akreditasi : -

No Rekening BOS : 0017308408

Nama Bank : BANK JATIM

Cabang / KCP Unit : Cabang Utama Surabaya

Rekening atas nama : TK. Handayani Putra

MBS : Tidak

Luas Tanah Milik : 0 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Bukan Milik : 0 m<sup>2</sup>

D. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 087754536683

Nomor Fax : -

Email : [ita.sovia25@gmail.com](mailto:ita.sovia25@gmail.com)

Website : -

E. Data Periodik

Kategori Wilayah : -

Daya Listrik : 900

Akses Internet : Tidak ada

Akreditasi : -

Waktu Penyelenggara : Sehari penuh / 6 hari

Sumber Listrik : PLN

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikasi

3. **Visi, Misi TK. Handayani Putra**

Visi TK. Handayani Putra

Membentuk generasi yang tangguh, mandiri, bertaqwa, berakhlak mulia, berkualitas berwawasan IPTEK dan cerdas serta tanggung jawab.

Misi TK. Handayani Putra

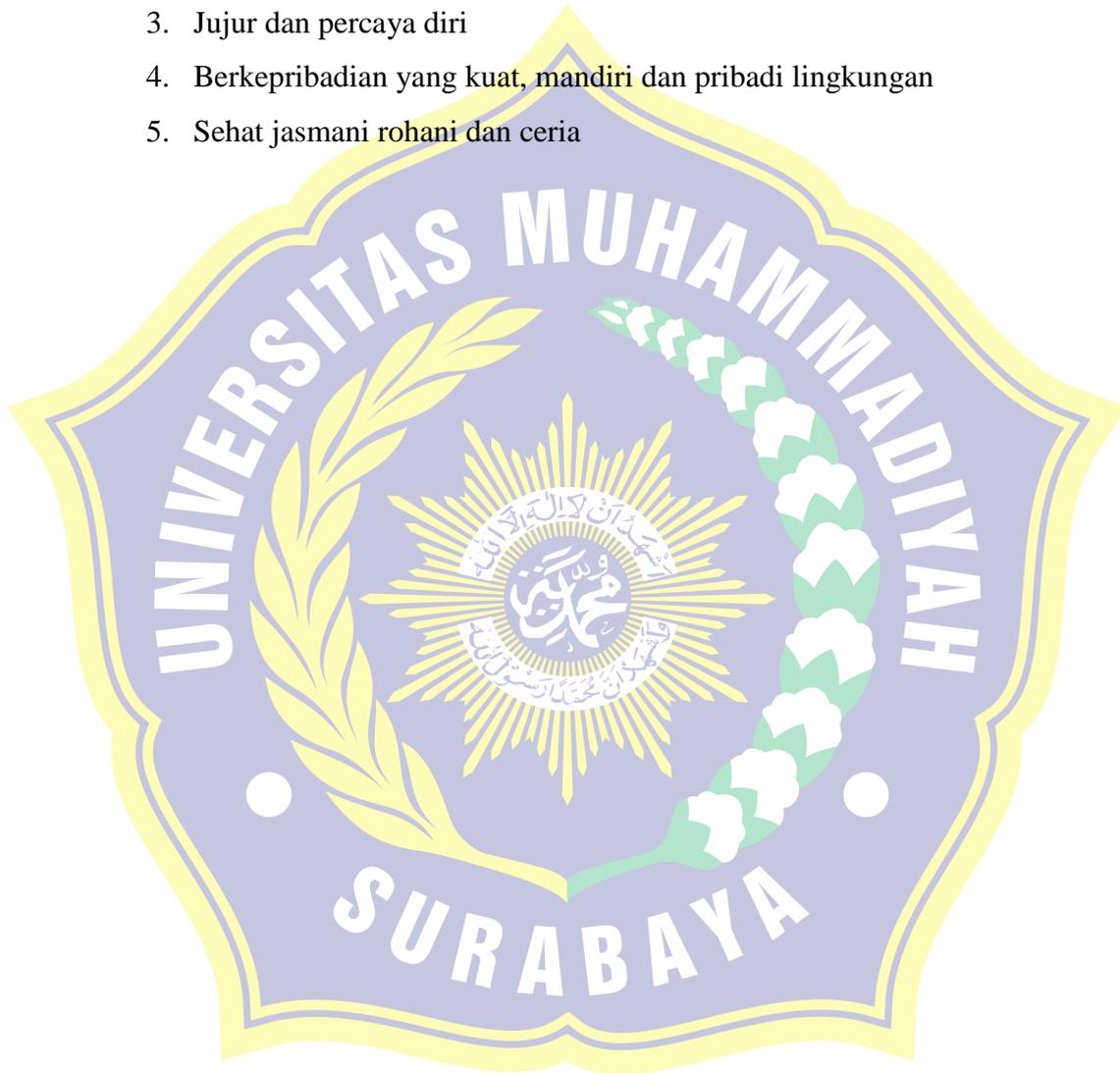
1. Menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan rutin dan kegiatan tambahan serta mengoptimalkan potensi kemandirian anak.
2. Memberi bekal ketrampilan kepada anak didik melalui kegiatan bermain sambil belajar.
3. Memberikan layanan pendidikan dan kesehatan bagi anak didik
4. Memberikan bekal pengetahuan kepada anak didik dengan nuansa IMTAQ dan IPTEK, modern, dinamis, disiplin dan memenuhi Standar Pendidikan Nasional

5. Menumbuhkan suasana yang harmonis antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

#### 4. Tujuan TK. Handayani Putra

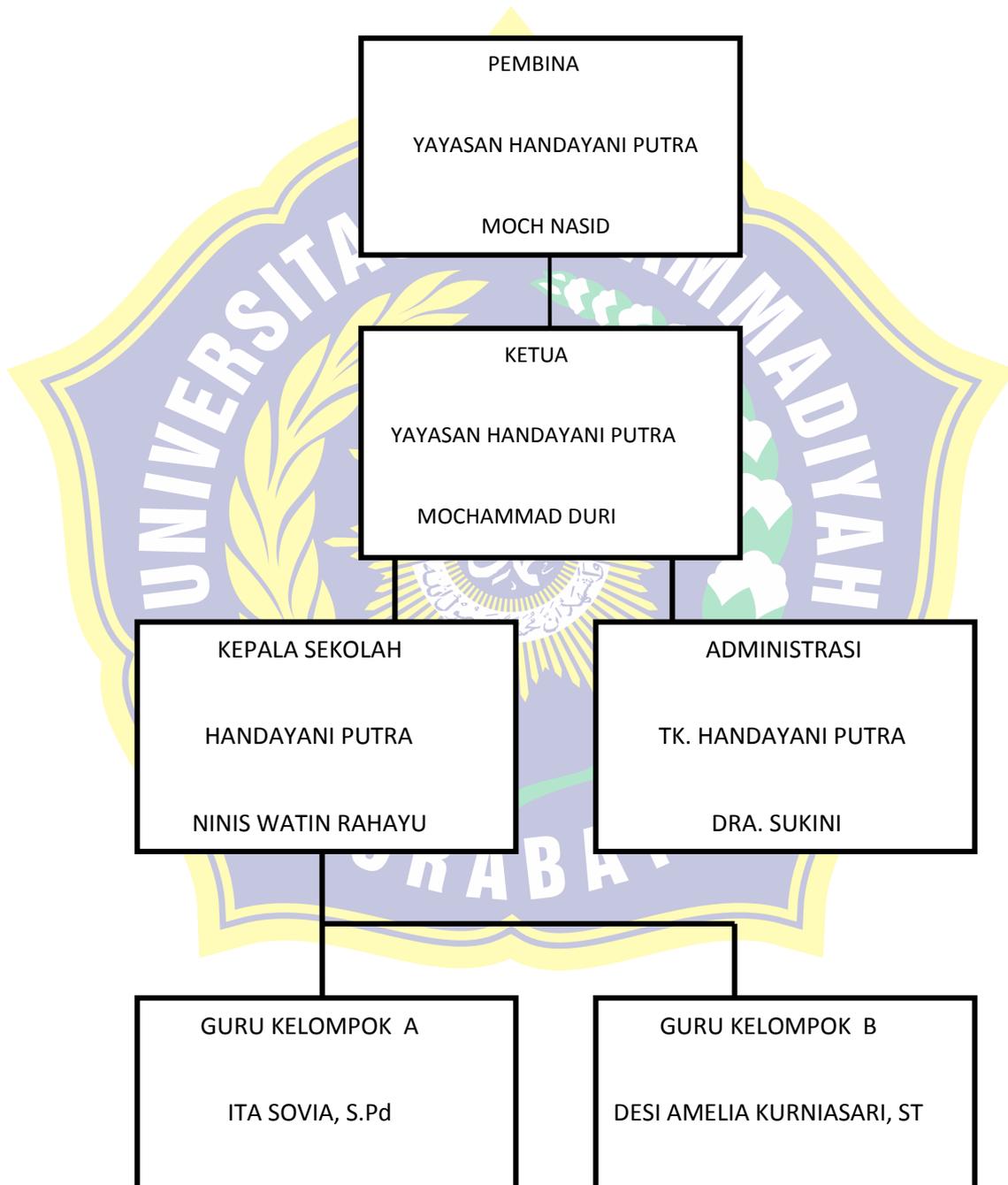
Menjadi lembaga unggulan yang dapat mencetak generasi yang:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Memiliki kecerdasan yang tinggi terampil dan berprestasi
3. Jujur dan percaya diri
4. Berkepribadian yang kuat, mandiri dan pribadi lingkungan
5. Sehat jasmani rohani dan ceria



5. Keadaan Guru dan Siswa: Data Guru, Anak, Status Satuan Lembaga

Struktur Kepengurusan TK. Handayani Putri



**Tabel 4.1**  
**Karyawan Guru dan Sekolah**

No	Nama Guru	Jabatan	Ijazah	Jurusan	Keterangan
1	NinisWatin Rahayu	Kepala		PAUD	
2	Ita Sovia,S.Pd	Guru			
3	Desi Amalia Kurniasari	Guru			
4	DRA Sukini	TU			

**Tabel 4.2**  
**Siswa Kelompok B**

No	No Induk	NIK	Nama Siswa
1	0583	3578074304130001	Deviena Almira Lesmana
2	0587	3578112905120001	Fandy Aditya Ptratama
3	0588	3578111002120002	Kevin Jabbar Fajriel
4	0790	3578115508120002	Atsiila Naura Azima
5	0794	35781118120003	Moh Dhani Alfsrisqi R
6	0796	357811710712001	Putri Ramadhani
7	0798	3578111010120004	Moh Oktaviono
8	07100		Vicky Firdaus
9	07101		Alfiansyah Risqi Pratama
10	07109	3509016505120002	Jeni Enjelita Susilowati
11	07110	3578115406120003	Jenifer Regina Saputri

**Tabel 4.3**  
**Siswa Kelompok A**

No	No Induk	NIK	Nama Siswa
1	0799	3578074304130001	Stevanus Alvaro G
2	08103	3578112905120001	Ahmad Fikri A
3	08104	3578162207130002	Ahmad Ramadhani
4	08105	357811602150001	Alghifari Asyastha Ahzam
5	08106	3527056801140003	Anastasya Nuril M
6	08107	3577015109130001	Areta Ivana W
7	08108	7811657130001	Chelsea Azzara P
8	08111	3578114901130001	Febryana Saffara
9	08112	35270354051130005	Hilyatul Masunah A
10	08113	3578114305130004	Kesha Benazier S
11	08114	3578166503640002	Kyeza Vahira
12	08115	3578170502130001	Moh Zainulloh
13	08116	3578110204130001	Moh Davin Al Faruq
14	08117	3578110403140004	Moh Alif Sulton H
15	08118	3526126604130001	Raissa Nurdianita B
16	08119	3329167112120002	Reihana Silvius S
17	08120	3578113012130002s	Savan Ibat Aryanto

## 6. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di TK Handayani Putra di kelompok A pada pukul 07.00 – 09.00 diawali dengan berbaris dilanjutkan dengan kegiatan awal berbaris dan menyanyi kemudian mengajak anak berdoa sebelum kegiatan setelah itu masuk kedalam kegiatan inti dengan bercerita tentang tema rekreasi mengenai tempat-tempat rekreasi yang bisa dikunjungi. Kegiatan selanjutnya anak diajak untuk mengenal bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media kereta angka yang terbuat dari botol plastik dan kardus. Pertama-tama mengenalkan bagian-bagian kereta, kemudian anak diminta untuk mengambil gambar benda yang dengan jumlah yang berbeda, anak diminta untuk menghitung gambar benda tersebut kemudian mencocokkan dengan angka bilangan yang telah disediakan untuk ditempel pada kereta angka.

### B. Hasil Observasi

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan suatu metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode menggunakan media kereta angka dalam mengenalkan bilangan 1 sampai 10 pada anak usia dini kelompok A di TK Handayani Putra Surabaya. Dalam mengenalkan bilangan dengan menggunakan media ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Rencana kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pengenalan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan mengenalkan bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media kereta angka dengan cara guru mengenalkan pada anak didik tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu kereta angka. Meliputi pengenalan bagian-bagian dari kereta angka, misal gerbong, kepala kereta, dll. Guru menjelaskan tentang cara bermain menggunakan media kereta angka kepada anak didik. Cara bermain kereta angka ini dengan mengurutkan angka 1 sampai 10 pada gerbong kereta angka, dimana gerbong-gerbong pada kereta angka dapat dilepas kemudian dikaitkan kembali. Selanjutnya anak memasang gambar sesuai angka yang ada pada kereta angka ataupun sebaliknya. Guru mengajak anak didik untuk

mencoba memasang gambar sesuai dengan angka yang ada pada kereta angka atau sebaliknya. Guru memberikan refleksi terhadap kemampuan kognitif anak dalam menempel dan memasang gambar benda sesuai dengan gambar angka pada gerbong kereta angka.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada anak kelompok A di TK Handayani Putra Surabaya, kemampuan anak didik dalam mengenal angka 1 sampai 10 masih belum dapat memahami. Peneliti melakukan wawancara kepada kelompok A di TK Handayani Putra Surabaya, 5 anak dapat menyebutkan dan memahami angka 1 sampai 10 secara urut, 11 anak dapat menyebutkan angka 1 sampai 10 secara urut tetapi masih belum memahami bentuk angkanya serta 1 anak belum dapat menyebutkan dan memahami angka 1 sampai 10.

Tabel 4.4  
Observasi Awal Penggunaan Media Kereta Angka dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Handayani Putra Surabaya

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Varo	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
2.	Fikri	MB	BB	MB	MB	MB
3.	Dani	MB	MB	MB	MB	MB
4.	Ahzam	MB	MB	MB	MB	MB
5.	Tasya	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
6.	Ivana	MB	MB	MB	BB	MB
7.	Chelsea	BB	BB	BB	BB	BB
8.	Shava	MB	MB	MB	MB	BB
9.	Hilya	MB	MB	MB	MB	MB
10.	Keysha	BSH	MB	MB	BSH	MB
11.	Vahira	BSH	MB	BSH	MB	BSH
12.	Zainul	MB	BB	MB	MB	MB
13.	Dhavin	BSH	BB	BB	BSH	BSH
14.	Alif	MB	BB	MB	MB	MB
15.	Raisha	BB	MB	MB	MB	MB
16.	Reihana	MB	MB	MB	MB	BB
17.	Ibat	MB	MB	MB	BB	MB

Keterangan:

- 1 : Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10
- 2 : Membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda
- 3 : Menyebutkan media yang akan digunakan
- 4 : Menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10
- 5 : Menirukan lambang bilangan 1 sampai 10

Keterangan Penilaian:

- BSB : Berkembang Sangat Baik  
BSH : Berkembang sesuai Harapan  
MB : Mulai Berkembang  
BB : Belum Berkembang

Uraian kegiatan penggunaan media kereta angka dalam mengenalkan bilangan 1-10 pada anak usia dini kelompok A TK Handayani Putra Tambak Sari Surabaya, dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama, tema Rekreasi (pengenalan bagian-bagian media kereta angka)

Hari/tanggal : Selasa, 8 Januari 2019

Waktu : 07.00-09.00 WIB

Diskripsi Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi gerak dan lagu naik kereta api untuk membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek, doa harian dan hadis pilihan dan bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kenikmatan kepada kita semua. Setelah itu barulah anak-anak masuk ke kelas masing-masing.

Sebelum kegiatan dimulai guru mengabsen peserta didik dan menanyakan bagaimana kabar hari ini pada peserta didik. dan mengajak peserta didik untuk menghitung berapa temannya yang masuk dan berapa yang tidak masuk. Sebelum kegiatan ini di mulai guru memberikan pemahaman dan mengenalkan kepada anak didik mengenai media kereta angka yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dimulai dengan mengenalkan bagian-bagian dari kereta angka. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa gerbong pada media kereta angka yang digunakan dapat di lepas dan dihubungkan dengan cara mengaitkan kembali. Guru mengajak anak untuk memegang media kereta angka dan mengajak anak mencoba untuk melepas dan mengaitkan gerbong pada kereta angka.

Guru kemudian mengajak anak didik untuk membaca angka 1 sampai 10 dan mengenalkan bentuk-bentuk angka 1 sampai 10, dimana angka-angka

tersebut akan ditempelkan pada media kereta angka. Guru kemudian menjelaskan kepada anak didik dengan memberi contoh mengambil angka “1” lalu ditempelkan pada gerbong yang paling depan, hingga menempelkan angka “10” yang ditempelkan pada gerbong paling belakang. Hal ini dilakukan supaya anak didik paham terhadap cara bermain menggunakan media kereta angka. Setelah guru memberikan penjelasan, guru mengajak anak untuk mencoba mengurutkan angka menggunakan media kereta angka secara bergantian seperti yang sudah dicontohkan oleh guru.

Kegiatan penutup setelah pembelajaran selesai guru mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan, pada awal penelitian ini 9 anak belum dapat menempelkan angka pada gerbong kereta angka secara urut, 8 anak didik sudah dapat menempelkan angka pada gerbong kereta angka secara urut.

## 2. Pertemuan Kedua, tema Rekreasi (Cara menggunakan media kereta angka)

Hari/tanggal :Jumát, 18 Januari 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Diskripsi Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi gerak dan lagu naik kereta api sambil berjalan melingkar untuk membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek, doa harian dan hadis pilihan dan bersyukur kepada Allah SWT, kita diberi rizki yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan kita dan diberi kenikmatan kepada kita semua. Setelah itu barulah anak-anak masuk kekelas masing-masing.

Selanjutnya kegiatan pengembangan, seperti rutinitas yang harus dilakukan oleh guru setiap hari mengabsen anak-anak. dan menghitung temannya berapa yang masuk dan yang tidak masuk. Guru memberi salam dan menanyakan Bagaimana kabar hari ini. Sebelum kegiatan inti dimulai guru memberikan pemahaman dan penjelasan tentang angka 1-10 pada peserta didik. Anak diajak untuk mengurutkan angka dengan cara menempelkan angka 1-10 pada sisi gerbong kereta angka. Kemampuan kognitif anak didik mulai nampak setelah kegiatan tersebut.Hal ini dapat terlihat pada kemampuan anak

untuk menempel angka 1 sampai 10 pada gerbong kereta angka secara urut, dari 17 anak didik hanya 2 anak yang masih belum urut ketika menempel angka pada gerbong kereta angka.

Kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab pada anak-anak secara bergantian dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah kegiatan selesai.

3. Hari ketiga, tema Transportasi (Memasangkan gambar dengan media kereta angka)

Hari/tanggal :Jumát, 25 Januari 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Diskripsi Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi sambil bergerak dengan lagu jadi penerbang dan lagu naik kereta api sambil berjalan melingkar untuk membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek, doa harian dan hadis pilihan dan bersyukur kepada Allah SWT, kita diberi kesehatan dan rizki yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan kita dan diberi kenikmatan kepada kita semua. Setelah itu barulah anak-anak masuk kekelas masing-masing.

Selanjutnya guru mengabsen siswanya dan mengajak anak untuk menghitung temannya yang ada didalam kelas, dan menanyakan bagaimana kabar hari ini kepada siswanya. Kemudian guru menjelaskan tata tertib kegiatan dan cara bermainnya serta mengajak anak untuk mengamati setiap angka dan gambar yg ada pada kartu.

Guru mendiskusikan dan tanya jawab “berapa angka yang menempel pada gerbong dan berapa jumlah gambarnya” kemudian guru memberikan contoh terlebih dahulu dengan bernyanyi, sambil menempelkan. Guru menjelaskan bagaimana memasangkan gambar sesuai dengan gambar angka dan dipasangkan pada gerbong kereta angka. Awalnya guru mengambil angka “1” kemudian menempelkannya pada gerbong paling depan, lalu guru mengajak anak untuk mencari gambar benda yang sesuai jumlahnya dengan angka “1” kemudian di pasangkan pada gerbong kereta angka yang paling

depan. Setelah itu guru mengajak anak mencoba untuk menempel dan memasang gambar benda sesuai angka pada gerbong kereta angka.

Kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab pada anak-anak secara bergantian dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah kegiatan selesai. Berdasarkan observasi peneliti pada hari ketiga ini, 7 anak dapat memasang gambar benda sesuai angka pada gerbong kereta angka dan 10 anak masih belum dapat memasang gambar benda sesuai dengan gambar angkanya.

4. Pada penelitian hari keempat, tema Transportasi (Praktek penggunaan media kereta angka)

Hari/tanggal :Kamis, 7 Februari 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Deskripsi Kegiatan :

Pertemuan keempat ini kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan sebelumnya. Kegiatan di awali dengan berbaris, bernyanyi dan bermain tepuk tangan dilanjutkan dengan berdoa dan pembiasaan menirukan bacaan surat-surat pendek, hadist pilihan, serta doa sehari-hari. Setelah itu barulah anak-anak masuk kekelas masing-masing.

Sebelum kegiatan di mulai terlebih dulu guru menanyakan bagaimana kabar hari ini dan mengabsen siswanya.Guru menjelaskan kembali tata tertib cara bermain dan bagaimana menempel dan memasang gambar benda sesuai dengan angkanya pada gerbong kereta angka. Guru melakukan pendampingan terhadap anak didik dalam menempel dan memasang gambar benda sesuai dengan angkanya pada gerbong kereta angka.

Penutup kegiatan pada penelitian ini kemampuan kognitif anak didik pada kelompok A di TK Handayani Putra mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti. Hampir semua siswa dapat menempelkan dan memasang gambar benda sesuai dengan gambar angka pada gerbong kereta angka. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel hasil observasi akhir kelompok A di TK Handayani putra Surabaya.

Tabel 4.5  
 Observasi Akhir Penggunaan Media Kereta Angka dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Handayani Putra Surabaya

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Varo	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2.	Fikri	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
3.	Dani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Ahzam	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
5.	Tasya	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
6.	Ivana	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
7.	Chelsea	MB	MB	MB	MB	MB
8.	Shava	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
9.	Hilya	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
10.	Keysha	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
11.	Vahira	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
12.	Zainul	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
13.	Dhavin	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
14.	Alif	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	Raisha	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
16.	Reihana	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
17.	Ibat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB

Keterangan:

- 1 : Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10
- 2 : Membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda
- 3 : Menyebutkan media yang akan digunakan
- 4 : Menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10
- 5 : Menirukan lambang bilangan 1 sampai 10

Keterangan Penilaian:

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang

Hasil akhir observasi peneliti mengenai Penggunaan Media Kereta Angka dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 Pada Anak Usia Dini Kelompok A sssdi TK Handayani Putra Surabaya, sebagai berikut:

1. Varo, kemampuan ananda Varo untuk membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang Sangat Baik. Kemampuan membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda sudah

Berkembang Sangat Baik, Kemampuan ananda dalam menyebutkan media yang digunakan sudah Berkembang Sangat Baik, kemampuan menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang Sangat Baik dan kemampuan menirukan lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sangat baik dikarenakan anak bisa konsentrasi.

2. Fikri, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kemampuan ananda Fikri mengalami peningkatan, pada awal observasi anak masih kurang dalam konsentrasi. Setelah mendapat pengalaman dan pengetahuan kemampuan ananda Fikri untuk membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang sesuai harapan. Kemampuan membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda sudah Berkembang sesuai harapan, menyebutkan media yang digunakan sudah Berkembang sesuai harapan, kemampuan menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang sangat bagus dan kemampuan menirukan lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sesuai harapan dikarenakan anak bisa memahami pembelajaran yang diberikan.
3. Dani, berdasarkan hasil pengamatann yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan ananda Dani mengalami kemajuan, pada awal observasi anak masih banyak ngobrol dengan temannya. Setelah mendapatkan pengalaman dalam kegiatan berhitung dengan kereta angka kemampuan ananda Dani untuk membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang sesuai harapan. Kemampuan membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda sudah Berkembang sesuai harapan, menyebutkan media yang digunakan sudah Berkembang sesuai harapan, kemampuan menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sesuai harapan dan kemampuan menirukan lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sesuai harapan. Dani cepat memahami pembelajaran melalui media tersebut.
4. Ahzam, pengamatan terhadap ananda Ahzam tentang kemampuan berhitung menggunakan media didapatkan kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan sudah berkembang sesuai harapan, sedangkan menunjukkan media sudah berkembang sangat

bagus, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi anak masih suka berkeliling

5. Tasya, dari hasil observasi berhitung menggunakan media kereta angka menunjukkan kemampuan ananda Tasya dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan sudah berkembang sangat bagus, menunjukkan media serta menunjukkan gambar lambang bilangan dan menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi masih kurang teliti.
6. Ivana, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ananda Ivana memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10 sudah berkembang sangat bagus untuk mengenal konsep bilangan dan menunjukkan media sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan gambar lambang bilangan berkembang sangat bagus serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi anak masih suka mengganggu temannya.
7. Chelsea, berdasarkan hasil observasi penelitian ananda Chelsea memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan angka 1-10 serta mengenal konsep bilangan, menunjukkan media, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan mulai berkembang dikarenakan anak masih kesulitan dan perlu bimbingan serta bantuan dari guru ananda masih belum bisa berkonsentrasi kerana ananda terlalu aktif
8. Shava, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan menggunakan kereta angka ananda Shava memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan angka 1-10 serta membilang dan mengenal konsep bilangan sudah berkembang sesuai harapan, menyebutkan dan menunjukkan media yang digunakan berkembang sangat bagus, sedangkan menunjukkan gambar lambang bilangan 1-10 serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik dan mandiri.

9. Hilya, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan ananda Hilya dalam membilang dan menyebutkan urutan angka 1-10, serta mengenal konsep bilangan, dan menunjukkan media yang digunakan sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan gambar lambang bilangan berkembang sangat bagus serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi masih kurang teliti.
10. Keysha, pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap ananda Keysa dengan hasil bahwa ananda memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan angka 1-10, mengenal konsep bilangan dengan benda, serta menyebutkan media yang digunakan sudah berkembang sangat bagus, sedangkan menunjukkan gambar lambang bilangan berkembang sesuai harapan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sangat baik dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dan anak mampu membantu temannya.
11. Vahira, kemampuan ananda dari hasil observasi peneliti ananda Vahira memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10 sudah berkembang sangat bagus, serta mengenal konsep bilangan berkembang sesuai harapan, menunjukkan media yang digunakan, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sangat baik dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dan anak dapat membantu temannya.
12. Zainul, hasil dari pengamatan melalui kegiatan menggunakan media kereta angka yang diamati oleh peneliti ananda Zainul memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan angkaberkebang sesuai harapan, mengenal konsep bilangan dengan benda mulai berkembang, menyebutkan media yang digunakan, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik.
13. Dhavin, berdasarkan hasil observasi peneliti ananda Dhavin memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10

serta mengenal konsep bilangan sudah berkembang sangat bagus, menyebutkan media yang digunakan berkembang sesuai harapan, dan menunjukkan gambar lambang bilangan dan menirukan lambang bilangan sudah berkembang sangat baik dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dan anak mampu membantu teman dalam berhitung

14. Alif, kemampuan ananda yang dilakukan pengamatan oleh peneliti ananda Alif memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10 sudah berkembang sangat bagus, mengenal konsep bilangan, menyebutkan media yang digunakan, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi masih banyak bicara.
15. Raisha, berdasarkan hasil observasi peneliti ananda Raisha memiliki kemampuan dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang dan mengenal konsep bilangan berkembang sesuai harapan, menyebutkan media yang digunakan berkembang sangat bagus, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi masih kurang rapi.
16. Reihana, kemampuan yang terlihat melalui pengamatan dari peneliti bahwa ananda memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10, mengenal konsep bilangan, serta menyebutkan media yang digunakan sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan gambar lambang bilangan berkembang sangat bagus, serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik tetapi anaknya sangat pendiam.
17. Ibat, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahwa ananda Ibat memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10, mengenal konsep bilangan dengan benda, menyebutkan media yang digunakan, menunjukkan gambar lambang bilangan sudah berkembang

sesuai harapan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sangat bagus dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik dan rapi.

Dari deskripsi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media kereta angka dalam mengenalkan bilangan 1-10 pada anak usia dini kelompok A TK Handayani Putra Tambak Sari Surabaya mengalami peningkatan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penilaian sesuai indikator dan pengamatan yang dilakukan bahwa yang memiliki nilai terendah yaitu Chelsea, memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan, menunjukkan media, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan mulai berkembang dikarenakan anak masih kesulitan dan perlu bimbingan serta bantuan dari guru dalam kemampuan berkonsentrasi untuk pengenalan angka. Hal ini disebabkan karena Chelsea memiliki sifat sangat pemalu dan pendiam sehingga ketika guru bertanya anak tidak mau menjawab.

Hasil penilaian sesuai indikator Zainul memiliki nilai yang sedang, kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan dan menunjukkan media mulai berkembang , menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik. Hal ini disebabkan anak bisa berkonsentrasi mendengarkan guru meskipun terkadang masih diingatkan.

Hasil penilaian sesuai indikator Varo mendapatkan nilai sangat bagus dikarenakan memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan, menunjukkan media, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sangat baik dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dan anak mampu membantu teman dalam berhitung. Hal ini disebabkan anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan guru dan memiliki daya ingat sangat tajam.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Kereta Angka dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Handayani Putra Surabaya dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget bahwa kemampuan untuk mengkonsepkan ciri-ciri benda dengan menggunakan kategori tertentu (misalnya bentuk, warna atau ukuran) berbeda dengan kemampuan mengkonsepkan angka. Ia mengatakan bahwa kedua kemampuan tersebut berbeda yaitu abstraksi empiris (mengabstrakkan hal yang nyata) mengacu pada konsep kategori, sementara abstraksi reflektif mengacu pada konsep angka. Dalam abstraksi empiris, anak berpusat pada satu ciri dari benda (misalnya warna), dan mengenyampingkan ciri-ciri lainnya. Sebaliknya abstraksi reflektif adalah proses berpikir yang lebih matang yang dibangun dari dalam. Ketika kita menempatkan dua benda berwarna biru, anak dapat dengan cepat membentuk abstraksi empiris melalui pengamatan, tetapi harus menginternalisasi (memasukkan dalam pikiran) fakta bahwa kedua benda tersebut ada disana. Konsep "dua" tidak dapat dikomunikasikan dengan sendirinya oleh benda kepada anak. Konsep tersebut harus dibentuk dalam pikiran. Anak harus mengenalinya, karena konsep kedua, tidak secara nyata ada disana untuk dilihat oleh anak secara langsung, seperti halnya warna. Konsep matematika merupakan abstraksi reflektif, anak harus diberi kesempatan untuk mengamati ciri-ciri benda dan belajar membentuk hubungan dengan membedakan ciri-ciri umum.

Abstraksi empiris merupakan pengkonstruksian pengetahuan atau ide dari pemilahan sifat-sifat yang sama dari beberapa objek nyata sehingga objek-objek nyata tersebut dapat terwakili dalam satu ide. Abstraksi empiris dilakukan pada sifat objek dan abstraktif empiris menggunakan eksperimen pemikiran imajinatif.

Abstraksi reflektif adalah mengkonstruksikan ide-ide dengan karakteristik yang sama menjadi satu pengetahuan baru berbentuk formal. Abstraksi reflektif adalah abstraksi yang didasarkan pada koordinasi, relasi, operasi dan penggunaan yang tidak langsung keluar dari sifat-sifat objek itu.

